



Peningkatan Pengetahuan Tentang Bahaya HIV/AIDS Setelah Intervensi Media Audio Visual

Tiara eka saputri, Deli Lilia *

STIKES Al-Ma'arif Baturaja

*Corresponding author: delia@stikesalmaarif.ac.id

Info Artikel

Disubmit 31 Oktober 2023

Direvisi 30 Mei 2024

Diterbitkan 31 Mei 2024

Kata Kunci:

Pengetahuan, media audio visual, HIV/AIDS.

P-ISSN : 2086-3292

E-ISSN : 2655-9900

Abstrak

Human Immunodeficiency Virus dan Acquired Immune Deficiency Syndrome (HIV/AIDS) merupakan masalah kesehatan yang cukup serius. Jumlah penderita HIV/AIDS secara global sejumlah 38 juta orang di dunia dengan jumlah kematian yang berhubungan AIDS 690 jiwa (10,7%). Menurut statistik WHO Juli 2020, ada 37,7 juta (19,2%) kasus HIV/AIDS di seluruh dunia dan ada 1,5 juta infeksi HIV baru. OKU Timur menjadi kota dengan urutan ke 5 dengan jumlah kasus HIV terbanyak di Sumsel. Data yang diperoleh dari Dinkes OKU Timur pada tahun 2021 ada 27 orang yang positif menderita HIV. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Bangsa Negara Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan satu-satunya puskesmas di OKU Timur yang memiliki kasus HIV/AIDS. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis pengaruh intervensi penyuluhan dengan media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan tentang bahaya HIV/AIDS. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre eksperimental tipe one group pretest-posttest design. Populasi penelitian ini adalah remaja di sekitar Puskesmas Bangsa Negara Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Sampel penelitian adalah remaja di sekitar Puskesmas Bangsa Negara Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang datang saat penyuluhan yaitu sebanyak 40 orang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis Paired T-Test. Berdasarkan analisis univariat diperoleh hasil nilai rata-rata pengetahuan responden sebelum penyuluhan 48,63 dari 40 responden, dan nilai rata-rata pengetahuan responden sesudah penyuluhan adalah 84,75 dari 40 responden. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan remaja tentang bahaya HIV/AIDS sebelum dan sesudah penyuluhan dengan p value 0,000. Kesimpulan dari penelitian ini dari 40 responden didapatkan nilai rata-rata pengetahuan para remaja di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bangsa Negara Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebelum dilakukan pre test 48,63, dan setelah dilakukan post test 84,75. Ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang bahaya HIV/AIDS sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan metode ceramah di UPTD Puskesmas Bangsa Negara Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2023.

Abstract

Human Immunodeficiency Virus and Acquired Immune Deficiency Syndrome (HIV/AIDS) are serious health problems. The number of people living with HIV/AIDS globally is 38 million people in the world with the number of AIDS-related deaths of 690 people (10.7%). According to WHO statistics for July 2020, there are 37.7 million (19.2%) cases of HIV/AIDS worldwide and there are 1.5 million new HIV infections. OKU Timur is the 5th city with the highest number of HIV cases in South Sumatra. Data obtained from the East OKU Health Office in 2021 there were

Keywords:

Knowledge, audio visual media, HIV/AIDS.

27 people who were positive for HIV. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Bangsa Negara, Ogan Komering Ulu Timur regency, is the only puskesmas in OKU Timur that has HIV/AIDS cases. This study aims to analyze the effect of counseling interventions with audio-visual media on increasing knowledge about the dangers of HIV/AIDS. The research design used in this study was a pre-experimental type one group pretest- posttest design. The population of this study were adolescents around the Bangsa Negara Health Center, Ogan Komering Ulu Timur Regency. The research sample was adolescents around the Bangsa Negara Community Health Center, Ogan Komering Ulu Timur Regency who came during counseling, namely as many as 40 people. Data analysis used in this research is Paired T-Test analysis. Based on univariate analysis, it was obtained that the average value of respondents knowledge before counseling was 48.63 of 40 respondents, and the average value of respondents knowledge after counseling was 84.75 of 40 respondents. The results of the bivariate analysis showed that there were significant differences between adolescents knowledge about the dangers of HIV/AIDS before and after counseling with a p value of The conclusion from this study was that of 40 respondents, the average value of knowledge of adolescents in the working area of the UPTD Puskesmas Bangsa Negara Ogan Komering Ulu Timur District before the pre-test was 48.63, and after the post-test was 84.75. There is an effect of health education on the level of knowledge about the dangers of HIV/AIDS before and after counseling is carried out using the lecture method at the UPTD Puskesmas Bangsa Negara, Ogan Komering Ulu Timur Regency in 2023

PENDAHULUAN

Human Immunodeficiency Virus dan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (HIV/AIDS) merupakan masalah kesehatan yang cukup serius. HIV/AIDS telah menjadi pandemi dan merupakan penyakit yang menjangkiti masyarakat di seluruh dunia karena sampai saat ini belum ditemukan vaksin atau obat untuk mencegah HIV/AIDS (Alfiani, et al, 2021). Namun, peningkatan akses ke pencegahan, diagnosis, pengobatan dan perawatan HIV yang efektif telah memungkinkan orang dengan HIV/AIDS (ODHA) untuk hidup lebih lama (*World Health Organization*, 2021). Berdasarkan jumlah ODHA yang semakin meningkat tiap tahunnya maka kebutuhan ODHA terhadap pelayanan kesehatan juga semakin meningkat baik dari segi pengobatan maupun perawatan. Rumah sakit merupakan instansi kesehatan yang berperan penting dalam melawan penyebaran HIV/AIDS, tetapi sering kali petugas kesehatan melakukan diskriminasi terhadap pasien ODHA, dengan alasan bahwa penyakit HIV/AIDS merupakan penyakit yang mematikan yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan belum ada obat yang benar-benar dapat mematikan virus ini (Kemenkes, 2019).

HIV/AIDS dapat menginfeksi semua golongan umur termasuk remaja. UNICEF (*United Nations International Children's Emergency Fund*) menyebutkan bahwa jumlah kematian HIV/AIDS menunjukkan tren yang mengkhawatirkan yang terjadi pada kalangan remaja di seluruh dunia, dimana sekitar 12,1% remaja yang berusia antara 10-19 tahun meninggal dunia karena virus HIV pada tahun 2019, dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi

110.000 jiwa atau sebanyak 15,8% (UNICEF, 2020). Jumlah penderita HIV/AIDS secara global sejumlah 38 juta orang di dunia dengan jumlah kematian yang berhubungan AIDS 690 jiwa (10,7%). *Joint United Nations Programme on HIV and AIDS* (UNAIDS) mengungkapkan infeksi HIV di kalangan anak-anak dan remaja pada tahun 2020 yaitu 2,8 juta anak (dan remaja hidup dengan HIV. Sejumlah 120.000 (6,6%) anak-anak dan remaja meninggal karena penyebab terkait AIDS (UNAIDS, 2020). Penyakit HIV/AIDS terus menjadi tantangan global. Menurut statistik WHO Juli 2020, ada 37,7 juta (19,2%) kasus HIV/AIDS di seluruh dunia dan ada 1,5 juta infeksi HIV baru. Berdasarkan jumlah kasus kematian 680.000 (14%) kasus HIV/AIDS meninggal pada tahun 2020. WHO juga mengatakan telah merenggut 36,3 juta orang sejak epidemi dimulai. Negara dengan jumlah kasus HIV/AIDS tertinggi di dunia dengan 25,4 juta kasus berada di Afrika (WHO, 2020).

Di Indonesia diperkirakan terdapat 543.100 (18,3%) orang dengan HIV dan AIDS (ODHA) di tahun 2020 (Kemenkes RI, 2020). Kasus HIV di Indonesia dari tahun ke tahun meningkat, namun

kasus AIDS relatif stabil. Berdasarkan Laporan Perkembangan HIV/AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual Tahun 2021 oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, jumlah kumulatif kasus HIV yang dilaporkan sampai dengan Maret 2021 sebanyak 427.201 (16%) kasus, dan jumlah kasus AIDS yang dilaporkan sampai dengan Maret 2021 sebanyak 131.417 (12,8%) kasus (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa penyakit HIV/AIDS di Indonesia masih cukup tinggi.

Berdasarkan data yang ada sampai Juni 2022 di Sumsel ada 210 kasus HIV yang tersebar di 13 Kabupaten/Kota dengan rincian, Kota Palembang 112 kasus, Banyuasin 19 kasus, OKI 17 kasus, Muara Enim 15 kasus, OKU Timur 11 kasus, Muba 10 kasus, Prabumulih 7 kasus, Ogan Ilir 5 kasus, OKU 4 kasus, Pagaralam ada 3 kasus, Lahat 2 kasus, Lubuk Linggau serta OKU Selatan masing-masing 1 kasus (Dinkes Sumsel, 2022).

Berdasarkan data dari Dinkes Sumsel tahun 2022, OKU Timur menjadi kota dengan urutan ke 5 dengan jumlah kasus HIV terbanyak di Sumsel. Data yang diperoleh dari Dinkes OKU Timur pada tahun 2020 ada 14 orang yang positif menderita HIV, dan tahun 2021 mengalami peningkatan kasus yaitu ada 27 orang yang positif menderita HIV. Dan di tahun 2022 sebanyak 47 orang yang positif menderita HIV (Dinkes OKU Timur, 2022).

OKU Timur sendiri memiliki 22 puskesmas dan 4 rumah sakit, Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Bangsa Negara Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan satu-satunya puskesmas di OKU Timur yang memiliki kasus HIV/AIDS. Berdasarkan informasi yang diterima peneliti saat melakukan observasi awal di UPTD Puskesmas Bangsa Negara Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur di tahun 2021 tidak ada kasus HIV dan di tahun 2022 terdapat 1 orang yang positif menderita HIV/AIDS. Data tersebut menunjukkan bahwa di daerah Puskesmas Bangsa Negara Ogan Komering Ulu Timur belum aman dari ancaman HIV/AIDS. Selain itu, di wilayah kerja Puskesmas Bangsa Negara terdapat lokalisasi yang sangat rentan terjadinya penularan HIV/AIDS.

Upaya sosialisasi dan edukasi/penyuluhan sangat penting tentang perilaku tertular HIV/AIDS untuk meningkatkan pengetahuan, dan promosi kesehatan sangat diperlukan untuk mengubah perilaku dan meningkatkan kesadaran para penderita HIV maupun petugas kesehatan. Media promosi kesehatan sebagai faktor eksternal dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi pemahaman karena mempunyai potensi atau kemampuan untuk merangsang terjadinya proses belajar tentang bahaya HIV/AIDS (Nurhidayah, 2019)

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre eksperimental tipe *one group pretest-posttest design* dengan menggunakan data kuantitatif melalui pendekatan kuantitatif eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh intervensi penyuluhan dengan media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan tentang bahaya HIV/AIDS di UPTD Puskesmas Bangsa Negara Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di sekitar Puskesmas Bangsa Negara Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Sampel pada penelitian ini adalah remaja di sekitar Puskesmas Bangsa Negara Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang datang saat penyuluhan. Teknik pengambilan sampel dengan cara *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bangsa Negara Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Penelitian dilakukan pada bulan Februari–Juli 2023. Analisa bivariat yang dipakai yaitu apabila data yang diperoleh memenuhi syarat *parametric* (data *homogen* dan data normal) maka analisis yang dipakai adalah analisis uji rerata dua kelompok (*paired t-test*). Apabila data tidak memenuhi syarat *parametric* (data tidak normal dan atau tidak *homogen*) maka analisis yang dipakai analisis *wilcoxon signed rank test*.

Analisa bivariat dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian untuk melihat pengaruh intervensi penyuluhan dengan media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan tentang bahaya HIV/AIDS di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsa Negara Ogan Komering Ulu Timur. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Paired T-Test*. Pada penelitian ini pengetahuan respon dinilai 2 kali, sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah dilakukan penyuluhan. Apabila $p\text{ value} \leq \alpha$ (0,05) maka ada perbedaan signifikan rata-rata pengetahuan responden saat sebelum dan

sesudah penyuluhan. Ini artinya ada pengaruh penyuluhan metode audio visual terhadap tingkat pengetahuan responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Menurut Nilai Rata-Rata Pre-Test Penyuluhan

Tabel 1 Hasil Nilai Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Sebelum Penyuluhan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bangsa Negara Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2023

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Statistics	
30	3	7.5	Pre Test	
35	1	2.5	N	Valid 40
40	8	20.0		Missing 0
45	6	15.0	Mean	48.63
50	6	15.0	Median	50.00
55	8	20.0	Mode	40
60	6	15.0	Std. Deviation	9.540
65	2	5.0	Minimum	30
Total	40	100.0	Maximum	65
			Sum	1945

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui nilai rata-rata pengetahuan responden sebelum penyuluhan 48,63 dari 40 responden. Nilai paling tinggi 65 dan yang paling rendah 30. Nilai yang paling banyak diperoleh 40 dan 55.

Karakteristik Responden Menurut Nilai Rata-Rata Post-Test Penyuluhan

Tabel 2 Hasil Nilai Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Setelah Penyuluhan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bangsa Negara Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2023

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Statistics	
70	3	7.5	Post Test	
75	7	17.5	N	Valid 40
80	6	15.0		Missing 0
85	10	25.0	Mean	84.75
90	7	17.5	Median	85.00
95	1	2.5	Mode	85
100	6	15.0	Std. Deviation	8.984
Total	40	100.0	Minimum	70
			Maximum	100
			Sum	3390

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui nilai rata-rata pengetahuan responden sesudah penyuluhan adalah 84,75 dari 40 responden. Nilai paling tinggi 100 dan yang paling rendah 70. Nilai yang paling banyak diperoleh 85.

Analisa Bivariat

Analisis data terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas dari hasil uji normalitas di peroleh p value 0,345 dan 0,423 ($>0,05$) artinya datanya homogen. Hasil uji homogenitas diperoleh p value 0,817 ($>0,05$), artinya data homogen. Berdasarkan hasil tersebut memenuhi syarat analisis *parametric*. Oleh karena itu analisis data yang digunakan adalah *paired t-test*.

Tabel 3 Hasil Analisis Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan HIV/AIDS Setelah Intervensi Media Audio Visual di UPTD Puskesmas Bangsa Negara Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2023

Pengetahuan	Mean	SD	P-Value	N
Pretest	48,63	9,540	0,000	40
Posttest	84,75	8,984		

Rata-rata nilai pengetahuan remaja tentang bahaya HIV/AIDS saat *pre test* adalah 48,63 dengan standar deviasi 9,540. Pada saat *post test* didapat rata-rata pengetahuan remaja adalah 84,75 dengan standar deviasi 8,984. Terlihat perbedaan nilai mean antara pengukuran pengetahuan *pre test* dan *post test* adalah 36,12. Hasil uji statistik didapatkan nilai 0,000 maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan remaja tentang bahaya HIV/AIDS sebelum dan sesudah penyuluhan

PEMBAHASAN

Pembahasan Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan Bahaya HIV/AIDS Pada Remaja Di UPTD Puskesmas Bangsa Negara Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2023

Nilai rata-rata setelah *post test* 84,75 $>$ nilai *pre test* 48,63. Hasil analisis bivariat di peroleh p value 0,000. Artinya ada perbedaan rerata nilai pengetahuan pada remaja tentang bahaya HIV/AIDS sebelum dan sesudah penyuluhan di UPTD Puskesmas Bangsa Negara Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rondonuwu dan Mulyadi tahun 2021 dengan judul pengaruh penyuluhan tentang HIV/AIDS terhadap pengetahuan dan sikap siswa di SMA Negeri 1 Manado menunjukkan hasil bahwa penyuluhan sangat mempengaruhi pengetahuan dan sikap siswa tentang penyakit HIV/AIDS, dengan nilai p 0,000 $<$ $\alpha = 0,05$ yang berarti penyuluhan sangat mempengaruhi pengetahuan dan sikap siswa tentang penyakit HIV/AIDS di SMA Negeri 1 Manado.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eso (2022), dengan judul "Pengaruh Penyuluhan HIV/AIDS Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa Siswi Sekolah di SMA Negeri 4 Kendari". Uji statistik penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa penyuluhan sangat mempengaruhi pengetahuan dan sikap siswa tentang penyakit HIV/AIDS, dengan nilai p 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti penyuluhan sangat mempengaruhi pengetahuan dan sikap siswa tentang penyakit HIV/AIDS di SMA Negeri 4 Kendari.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan pengetahuan adalah adanya penyuluhan. Penyuluhan merupakan kegiatan dalam hubungannya dengan peningkatan pengetahuan, keahlian, sikap maupun perilaku. Seperti halnya tenaga kerja yang diterima melalui program seleksi, pada umumnya belum siap pakai dan tenaga kerja yang lama memerlukan pengetahuan, keahlian dan kecakapan yang baru sesuai dengan tuntutan jabatan dan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Notoatmodjo, 2018).

Penyuluhan kesehatan merupakan penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktek belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia secara individual, kelompok maupun masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup. Penyuluhan dapat di sampaikan secara

langsung yaitu dengan secara verbal sehingga mendapatkan hasil 10% dari melihat, 20% hanya mendengar, 50% dari mendengar dan melihat, 80% dengan mengucapkan dan

90% dari mengucapkan hingga di praktekkan apa yang sudah di berikan oleh penyuluh (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan hasil penelitian, yaitu dengan metode ceramah yang peneliti sampaikan secara langsung kepada responden, sehingga responden dapat memperhatikan apa yang disampaikan peneliti secara langsung tentang materi bahaya HIV/AIDS, selain itu dilakukan tanya jawab untuk memperdalam pengetahuan responden. Sehingga dapat diperoleh hasil nyata yang signifikan. Waktu penelitian dilakukan saat siang hari, sehingga tidak mengganggu aktivitas keseharian para remaja yang mana banyak responden remaja di sekitar Puskesmas Bangsa Negara masih berstatus pelajar SMA, sehingga waktu penelitian dipilih siang hari dan bertepatan dengan awal liburan sekolah. Tempat penyuluhan dipilih untuk dilakukan didalam gedung puskesmas sehingga para responden dapat memperhatikan dengan baik materi yang disampaikan oleh peneliti tanpa ada hal-hal yang dapat mengganggu penglihatan responden yang berasal dari luar gedung yang bisa membuat para responden tidak fokus. Bahasa yang peneliti gunakan adalah menggunakan bahasa sehari-hari, materi yang disampaikan tidak menggunakan bahasa medis sehingga para remaja lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan.

Dengan telah memperhatikan faktor-faktor penyuluhan tersebut, penyuluhan dapat berjalan dengan lancar, semua responden yang ada dalam penelitian ini dapat memahami materi yang telah diberikan, sehingga responden dapat memahami materi dengan baik. Selama proses *pre test* dan *post test* terdapat 2 (dua) pertanyaan yang hampir selalu dijawab dengan tidak benar yaitu pertanyaan nomor 4 dan 5. Hal ini berhubungan dengan HIV/AIDS yang menyerang sistem kekebalan tubuh, dan tingkat keparahan dari penyakit tersebut. Para responden masih belum mengerti tentang hal tersebut. Oleh karena itu, petugas kesehatan hendaknya lebih fokus untuk mengadakan penyuluhan tentang sistem kekebalan tubuh yang diserang oleh HIV/AIDS dan tingkat keparahannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut : 1) Dari 40 responden didapatkan nilai rata-rata pengetahuan para remaja di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bangsa Negara Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebelum dilakukan penyuluhan (*pre test*) 48,63. 2) Dari 40 responden didapatkan nilai rata-rata pengetahuan para remaja di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bangsa Negara Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur setelah dilakukan penyuluhan (*post test*) 84,75. 3) Ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang bahaya HIV/AIDS sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan metode ceramah di UPTD Puskesmas Bangsa Negara Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2023 dengan *p value* 0,000

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, N., Prayogi, A. R., Mandagi, A. M., & Prayoga, D., 2021, *Studi Literatur: Hubungan Pengetahuan Dengan Stigma Pada Penderita HIV/AIDS (ODHA)*. Jurnal Kesehatan Manarang 2021 (online) (<https://journal.fkm.ui.ac.id/epid/article/view/1803>, diakses 04 Maret2023).
- Arikunto., Suharsimi., 2015, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawir., Usman Basyiruddin., 2010, *Media Pembelajaran*, Ciputat Pers: Jakarta Selatan.
- Badan Pusat Statistik, 2019, Palembang, Survey Situasi Perilaku Berisiko Tertular HIV di Sumsel Palembang 2019.
- Daryanto., 2019, *Pengetahuan Praktis Bagi Pustakawan*, Malang: Binacipta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2022, Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022.
- Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Timur, 2022, Profil Kesehatan Kabupaten OKU Timur Tahun 2022.
- dr. Fadhli Rizal Makarim., 2022, *Pedoman Pelayanan Kefarmasian untuk ODHA*, Direktorat Bina Farmasi Klinik dan Komunitas Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Depkes RI, Jakarta.
- Dewita., Awal Bachtera Barus., Ali Imron Yusuf., A. T., 2018, *Pendekatan Diagnostik dan*

Penatalaksanaan Pada Pasien Diagnostic and Treatment Approaches in Patients with HIV, Unila: J Medula (online) (<https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/medula/article/view/848>, diakses 04 Maret 2023).

Effendy., 2017, *Penyuluhan kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Hasdianah., dan Dewi., 2018, *Virologi Mengenal Virus, Penyakit, dan Pencegahannya*, Yogyakarta: Nuha Medika.

Jambak, N, A., Febrina, W., dan Wahyuni. A., 2018, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku Pasien HIV/AIDS*. Jurnal Human Care (online) (<https://ojs.fdk.ac.id/index.php/humancare/article/view/5>, diakses 07 Maret 2023)

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019, Jakarta, Pedoman Pengembangan Jejaring Layanan Dukungan, Perawatan & Pengobatan HIV & AIDS.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020, Laporan Perkembangan HIV AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan I Tahun 2020.

Nurhidayah et. al., 2019, *Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Sumber Informasi dengan Upaya Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja Komunitas Anak Jalanan di Banjarmasin Tahun 2016*. Jurnal Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banajry Banjarmasin (online) (<https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/arti cle/view/83>, diakses 04 Maret 2023).

Nursalam., dan Kurniawati., 2018, *Asuhan pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS*, Jakarta: Salemba Medika.

Notoatmodjo S., 2018, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta. Notoatmodjo S., Soekidjo., 2014, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Saat Sulaiman., 2020, *Faktor-Faktor Determinan dalam Pendidikan*. Jurnal Alta"did, (online) Vol. 8 (<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alasma/article/view/21120#text=Hasil%20penelitian%20pertama%20menunjukkan%20bahwa,dan%20meningkatkan%20eksistensi%20lembaga%20pendidikan>, diakses 07 Maret 2023)..

Setiana, L., 2016, *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Sudjana., Nana., 2011, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suriasumantri., Jujun S., 2019, *Filsafat Ilmu*, Jakarta: Pestaka Sinar Harapan.

Suryani., dkk., 2018, *Media Pembelajaran Inovatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Spiritia., 2019, *Lembaran Informasi Tentang HIV dan AIDS Untuk Orang Yang Hidup Dengan HIV (ODHA)*. Jakarta: Yayasan Spiritia (online) (<http://spiritia.or.id/cdn/files/dokumen/hidup-dengan-hiv-5.pdf>, diakses 07 Maret 2023)

Widoyono., 2020, *Penyakit Tropis, Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, Dan Pemberantasannya*, Erlangga: Jakarta.

WHO, 2020, *Global HIV & AIDS Statistics*. Retrieved from *Global HIV & AIDS Statistics* (online) (https://www.pathfinder.org/focus-areas/hiv-aids/?utm_source=google&utm_medium=cpc&utm_campaign=hivaidspathfindercountries&utm_medium=grant&utm_source=google&utm_campaign=terjemahan_indonesia, diakses 04 Maret 2023)